

**ANALISIS TERHADAP PENINGKATAN ANGKA PERCERAIAN
DIKAITKAN DENGAN PERKAWINAN DI BAWAH UMUR MENURUT
UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN
ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG
PERKAWINAN**

(Studi Kasus di Pengadilan Agama Brebes)

Umila Nur Kholifah¹, Niken Wahyuning Retno Mumpuni²

INTISARI

Perubahan batasan usia izin perkawinan diatur dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (selanjutnya disebut UU Perkawinan) yaitu pada Pasal 7 ayat (1) bahwa batas usia minimal izin perkawinan bagi wanita dipersamakan dengan pria menjadi 19 tahun. Apabila terjadi penyimpangan usia, maka dapat mengajukan permohonan dispensasi kawin di pengadilan dengan alasan yang mendesak. Pasangan yang menikah karena dispensasi kawin sangat memungkinkan terjadi konflik yang berujung perceraian karena tekanan hidup yang tidak dapat diatasi. Dalam kesempatan ini penulis melakukan penelitian tentang analisis hukum pengaturan perkawinan di bawah umur dan efektivitas penerapan UU Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 terhadap peningkatan angka perceraian di Pengadilan Agama Brebes. Menggunakan tipe penelitian normatif empiris dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus.

Penerapan Undang-undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 Pasal 7 ayat (1) dapat menurunkan angka perkawinan di bawah umur di Kabupaten Brebes dalam kurun waktu 2021-2023 walaupun angka permohonan dispensasi kawin masih tergolong tinggi. Perkawinan dengan permohonan dispensasi kawin memberikan dampak besar dalam kelangsungan hidup rumah tangga para pihaknya, lebih rentan terjadi perceraian karena kesiapan mental, psikologis, kesehatan belum terbentuk sempurna. Perceraian di Pengadilan Agama Brebes mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penerapan UU Perkawinan No. 16 Tahun 2019 terhadap peningkatan angka perceraian di Kabupaten Brebes karena perkawinan di bawah umur sudah efektif diterapkan karena tidak cukup berpengaruh pada peningkatan angka perceraian yang terjadi di Kabupaten Brebes. Jumlah para pihak yang mengajukan perceraian lebih sedikit dari pasangan yang masih mempertahankan pernikahannya.

Kata Kunci: *Perceraian; Perkawinan di bawah umur; Undang-undang perkawinan*

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**ANALYSIS OF THE INCREASE IN DIVORCE RATES ASSOCIATED WITH
UNDERAGE MARRIAGE ACCORDING TO LAW NUMBER 16 OF 2019
CONCERNING AMENDMENTS TO LAW NUMBER 1 OF 1974
CONCERNING MARRIAGE.**

(Case Study at the Brebes Religious Court)

Umila Nur Kholifah¹, Niken Wahyuning Retno Mumpuni²

ABSTRACT

Changes in the age limit for marriage permits are regulated in Law Number 16 of 2019 concerning Amendments to Law Number 1 of 1974 concerning Marriage (hereinafter referred to as the Marriage Law), namely in Article 7 paragraph (1) that the minimum age limit for marriage permits for women is equalized with men to 19 years. In the event of an age deviation, an application for dispensation to marry can be submitted to the court on urgent grounds. Couples who marry because of marriage dispensation are very likely to have conflicts that lead to divorce due to insurmountable life pressures. On this occasion the author conducts research on the legal analysis of underage marriage arrangements and the effectiveness of the application of Marriage Law Number 16 of 2019 on the increase in divorce rates at the Brebes Religious Court. Using an empirical normative type with a statutory approach and a case approach.

The application of Marriage Law Number 16 of 2019 Article 7 paragraph (1) can reduce the number of underage marriages in Brebes Regency in the period 2021-2023 even though the number of marriage dispensation applications is still relatively high. Marriage with an application for marriage dispensation has a major impact on the survival of the parties' household, it is more prone to divorce because mental, psychological, health readiness has not been fully formed. Divorce in the Brebes Religious Court has increased significantly. Implementation of the Marriage Law

Keywords: Divorce; Underage marriage; Marriage law

¹ Student of Bachelor of Law Study Program, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University.

² Lecturer of Bachelor of Law Study Program, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University.